

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan Asuhan Keperawatan selama tiga hari pada Tn.DJ diruang Anyelir RS Umum Kota Tangerang Selatan, sejak 13-15 Februari 2024 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dimulai dengan pengkajian keperawatan yang dilakukan pada Tn.DJ meliputi pemeriksaan fisik head to toe yang diperoleh melalui wawancara klien dan keluarga, observasi, didukung juga oleh data penunjang seperti hasil laboratorium atau rontgen. Hasil pemeriksaan yang didapatkan penulis tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus yang terjadi, seperti perubahan sistem pernapasan, sistem kardiovaskular dan sistem pencernaan.

Data yang ditemukan oleh penulis berdasarkan keluhan atau permasalahan pada klien. Maka diangkat diagnosa keperawatan yang terdiri dari Bersihan jalan nafas tidak efektif b.d hipersekresi jalan napas ec pneumonia (SDKI, D.0149, halaman 18), Intoleransi aktivitas b.d ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen (SDKI, D.0056, halaman 128), Defisit nutrisi b.d peningkatan kebutuhan metabolisme (SDKI, D.0019, Halaman 56)

Setelah dilakukan penegakan diagnosa, selanjutnya dilakukan perencanaan keperawatan yang terdiri dari tujuan, SLKI dan SIKI. Pengimplementasian asuhan keperawatan harus berdasarkan dari perencanaan keperawatan yang telah disusun sebelumnya. Melengkapi proses asuhan keperawatan dilakukan evaluasi keperawatan yang mencakup pendokumentasian selama tindakan keperawatan guna melihat perkembangan kesehatan klien.

Pada evaluasi keperawatan disimpulkan diagnosa keperawatan Bersihan jalan tidak efektif b.d hipersekresi jalan napas, Intoleransi aktivitas b.d ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen teratasi. Namun Defisit nutrisi b.d peningkatan kebutuhan metabolisme baru teratasi sebagian, karena indikator pencapaian klien yaitu BB meningkat dan IMT membaik, namun untuk mencapai indikator tersebut perlu waktu yang lama dan tidak bisa

hanya dengan perawatan tiga hari saja.

Maka dari itu, penulis memberikan discharge planning berupa menganjurkan klien untuk mengikuti diet yang di programkan, guna untuk keberhasilan dalam memperbaiki gizi klien.

V.2 Saran

a. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Harapannya, karya ilmiah ini bisa digunakan sebagai pedoman untuk penyusunan asuhan keperawatan lebih lanjut bagi pasien yang mengalami pneumonia

b. Pihak Rumah Sakit:

Perawat diharapkan mampu membuat diagnosis keperawatan berdasarkan evaluasi kondisi pasien, merencanakan, dan melaksanakan tindakan keperawatan yang sesuai dengan masalah kesehatan pasien yang mengalami pneumonia.

c. Penulis

Penelitian ini jauh dari kata sempurna. Masih banyak kekurangan dari penelitian ini, maka dari itu penulis butuh saran/kritik agar bisa menjadi motivasi untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik.

d. Pasien dan Keluarga:

Bagi pasien, disarankan untuk memperhatikan kesehatan pribadi. Keluarga pasien diharapkan menjadi pendukung yang baik baik selama perawatan di rumah sakit maupun setelah pulang ke rumah. Bagi masyarakat, diharapkan bisa memperbaiki pola hidup yang tidak baik menjadi lebih baik, seperti mengontrol pola makan sehat, tidak merokok dan rajin berolahraga. Diharapkan juga masyarakat dapat melakukan pemeriksaan kesehatan rutin di fasilitas kesehatan terdekat